

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kenyamanan pejalan kaki pada pemanfaatan trotoar Segmen Jalan Pemuda, Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis deskriptif presentase berdasarkan responden sebanyak 128 orang pejalan kaki (dalam 2 zona pengambilan sampel populasi, yakni Zona A, dan B), diperoleh pendapat positif dan negatif responden. Pendapat positif yaitu sebanyak 69,19 % pejalan kaki telah merasakan kenyamanan trotoar ditinjau dari beberapa faktor kenyamanan; sebanyak 70,84 % pejalan kaki telah merasakan keamanan trotoar ditinjau dari faktor keamanan trotoar; dan sebanyak 65,82 % pejalan kaki merasakan kenyamanan ditinjau dari faktor kelengkapan fasilitas trotoar. Pendapat negative yaitu sebanyak 16,55 % pejalan kaki belum merasakan kenyamanan trotoar, karena faktor dari fungsi sirkulasi kurang jelas, kebisingan dari kendaraan bermotor dan suara PKL, belum terlindung dari iklim atau cuaca, kurang terpelihara kebersihan sekitar trotoar, aroma (bau-bauan) dari sampah sekitar trotoar, bentuk ruang trotoar yang belum tertata rapi, dan keindahan disekitar trotoar kurang tertata seperti taman kota, pot bunga dan perawatan terhadap pohon-pohon pelindung. Pendapat negatif yaitu sebanyak 15,09 % pejalan kaki belum merasakan keamanan trotoar disebabkan kurang jelas pembagian sirkulasi, bentuk ruang trotoar tidak

teratur, belum terpasangnya *kerb*, dan masih terdapat tindakan kriminal. Pendapat negatif yaitu sebanyak 20,01 % pejalan kaki berpendapat fasilitas pelengkap seperti kurangnya marka jalan, drainase tidak berjalan lancar, fasilitas halte yang kurang terawat, kurangnya fasilitas pengatur keluar masuk kendaraan (dari gedung atau jalan yang memotong jalur trotoar), kurangnya pemasangan fasilitas *ramp* (kelandaian trotoar), dan fasilitas penerangan belum terpasang secara keseluruhan di sepanjang jalur pejalan kaki.

2. Kenyamanan yang ditinjau dari beberapa faktor kenyamanan seperti sirkulasi, iklim atau cuaca alam, kebisingan, aroma atau bau-bauan, bentuk trotoar, kebersihan yang terpelihara, dan keindahan di sekitar jalur trotoar, kemananan serta fasilitas penunjang, merupakan faktor yang menunjang kenyamanan pejalan kaki pada pemanfaatan trotoar Segmen Jalan Pemuda, Kelurahan Rawamangun. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis deskriptif presentase (yang menunjukkan bahwa sebagian besar pendapat pejalan kaki termasuk ke dalam kriteria setuju (S).
3. Beberapa faktor kenyamanan yang meliputi, sirkulasi, iklim atau cuaca alam, kebisingan, aroma atau bau-bauan, bentuk trotoar, kebersihan yang terpelihara, dan keindahan di sekitar jalur trotoar, kemananan serta fasilitas penunjang, merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kenyamanan pejalan kaki pada pemanfaatan trotoar di Segmen Jalan Pemuda, Kelurahan Rawamangun.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas, yaitu pada deskriptif presentase dari beberapa faktor kenyamanan, keamanan, dan fasilitas penunjang, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih mendalam dari masing-masing varibael penelitian tersebut.
2. Dari data yang diperoleh tentang kenyamanan pejalan kaki pada pemanfaatan trotoar di Segmen Jalam Pemuda, Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur, berada pada tingkat kriteria yang nyaman. Pada pengambilan data belum menggambarkan data pejalan kaki secara signifikan, sehingga disarankan perlu dilakukan penelitian yang mendalam dengan mengambil data yang lebih segnifikan.
3. Untuk perancangan dan pengembangan jalur trotoar, harus memperhatikan unsur-unsur penting yang menunjang kenyamanan pejalan kaki pada pemanfaatan trotoar, yaitu antara lain: diperlukan kejelasan pembagian sirkulasi aktifitas manusia, tersedianya fasilitas pelindung yang nyaman dari gangguan iklim atau cuaca alam, meminimalisir tingkat kebisingan atau polusi suara, meredam aroma atau bau-bauan, bentuk ruang trotoar yang sesuai standar, terpeliharanya kebersihan, terciptanya keindahan di sekitar jalur trotoar, terjaminnya keamanan pejalan kaki dari bahaya lalu lintas kendaraan serta keamanan dari tindakan kriminal, dan tersedianya fasilitas penunjang yang memadai serta tertat rapi.